



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
**BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN**

Jalan RTA. Milono Nomor 01 Palangka Raya 73111  
Telp. (0536) 4200241 dan Fax. 4200241 email : [biroadpim@kalteng.go.id](mailto:biroadpim@kalteng.go.id)

---

**Press Release**  
**28 Agustus 2021**

**Kejar Target Vaksinasi Pelajar di Kalteng, Strategi Gubernur Mewujudkan  
Pembelajaran Tatap Muka**

**PANGKALAN BUN – BIRO ADPIM.** Semangat Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kalimantan Tengah khususnya di masa pandemic Covid-19 menjadi pemantik antusiasme para pelajar sekolah SMA/SMK dan SLB di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengikuti vaksinasi yang dilaksanakan hari ini, Sabtu, 28 Agustus 2021. Antusiasme pelajar tersebut juga didasari kerinduan para pelajar untuk dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan para tenaga pengajar di sekolah.

Gubernur Sugianto Sabran, melakukan peninjauan vaksinasi bagi pelajar usia 12-18 tahun pada sejumlah sekolah SMA/SMK di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat. Setelah melakukan peninjauan vaksinasi di wilayah Kota Palangka Raya dan daerah lainnya, Gubernur Sugianto Sabran bersama Kadis Kesehatan Provinsi dan Kadis Pendidikan Provinsi didampingi Bupati Kotawaringin Barat dan Forkopimda Kotawaringin Barat bersama-sama memantau vaksinasi di SMKN 1 Pangkalan Bun dan SMAN 1 Kumai, Kobar.

Pada kesempatan yang penuh berkah ini, Gubernur Sugianto Sabran bersama rombongan berkesempatan menyapa dan berdialog dengan para pelajar untuk mengetahui keinginan dan kondisi pelajar selama pandemi Covid-19 di mana sekolah saat ini dilakukan secara virtual/daring.

“Ini adalah wujud salah satu ikhtiar kita melakukan percepatan penanganan Covid-19 di Kalimantan Tengah, terutama untuk kalangan pelajar. Dengan ini, kita harapkan putra putri kita bisa segera kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Insya Allah kita berupaya mengejar target dua bulan ke depan bisa tercapai untuk kalangan pelajar, tergantung nantinya penyaluran dari Pusat. Ini juga kami laporkan ke Pak Presiden dan Satgas Nasional,” kata Gubernur Sugianto, Sabtu, 28 Agustus 2021.

Di hadapan pelajar, Gubernur tetap meminta pelajar untuk menjaga Prokes dalam beraktivitas dan menjaga kondisi termasuk juga sabar dalam menghadapi belajar secara daring. “Memang kondisi saat ini sangat berat dan penuh tantangan. Namun, kami berupaya agar vaksinasi untuk pelajar ini cepat diselesaikan, sehingga dapat sekolah tatap muka lagi,” katanya.

Diketahui, total jumlah pelajar SMA/SMK dan SLB se-Kalteng sebanyak 94.144 pelajar. Sebanyak 826 siswa SMA dan 892 siswa SMK mengikuti pelaksanaan vaksinasi massal bagi pelajar yang digelar di dua tempat, yaitu di SMK 1 Pangkalan Bun dan SMA 1 Kumai, Sabtu, 28 Agustus 2021.

Untuk Kobar sendiri, sebanyak 9000 pelajar ditargetkan divaksinasi. Untuk vaksinasi kali ini, disiapkan sebanyak 3000 dosis vaksin. Adapun kegiatan ini, disukseskan oleh dukungan vaksin Covid-19 sebanyak 1.000 dosis dari OJK RI, 300 dosis dari BIN Daerah, dan buffer stock dari Pemprov Kalteng 1.500 dosis.

Sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo, syarat untuk melakukan pembelajaran tatap muka adalah seluruh pelajar dalam satu kelas harus divaksinasi Covid-19. Tentunya, untuk mewujudkan hal tersebut, strategi yang dilakukan Gubernur Sugianto Sabran adalah dengan melakukan percepatan vaksinasi yang melibatkan ribuan vaksinator terlatih baik dari instansi pemerintah daerah juga instansi TNI dan Polri. Upaya lain adalah dengan melibatkan peran aktif para guru dan kepala sekolah serta orang tua murid untuk meningkatkan partisipasi aktif dari para siswa agar mau divaksinasi Covid-19. Hal itu dinilai tercapai menyusul animo para pelajar yang tinggi dalam mengikuti vaksinasi.

Pada beberapa kesempatan, Gubernur Sugianto Sabran juga secara aktif melaporkan progres vaksinasi yang telah dilakukan kepada Pemerintah Pusat melalui Menteri Kesehatan RI sekaligus meminta tambahan alokasi vaksin untuk masyarakat Kalimantan Tengah agar target vaksinasi dapat segera tercapai dan terwujud herd immunity dalam masyarakat Kalimantan Tengah, sehingga masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa khususnya pembelajaran di sekolah dapat segera dilakukan secara tatap muka.

**Biro Administrasi Pimpinan  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah**